

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data, maka dapat dibuat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil hipotesa yang dibuat sebagai tolak ukur dalam metode ANOVA *two way*, maka kesimpulan dari analisa data adalah adanya perbedaan yang signifikan antara denyut jantung sebesar 15.5% dan hasil *output* produksi sebesar 5,6% antara sebelum dan sesudah perbaikan berdasarkan postur kerja yang ergonomi dan non ergonomi.
2. Berdasarkan hasil pengamatan dan pengukuran, bahwa usulan perbaikan yakni dengan memperbaiki postur kerja operator untuk mengurangi beban fisik kerja dan penambahan jam istirahat operator guna memaksimalkan energi yang dimiliki operator untuk melakukan aktifitas kerja selanjutnya.
3. Dengan dilakukannya perbaikan, maka hasil dari penelitian menunjukkan adanya perbandingan antara hasil *output* dan *cost* produksi.

	Sebelum perbaikan	Setelah perbaikan
<i>Output</i>	1,575	1,762
<i>Cost</i>	1,034,775	1,157,634

Cost produksi yakni dari Rp. 1.034.775,- meningkat menjadi Rp. 1.157.634,- selisih diantara perbandingan tersebut sebesar Rp. 122.859,- per-jam. Jika dikalikan dalam 1 hari kerja (8 jam kerja), maka mempunyai jumlah Rp. 982.872,- per-hari.

Output produksi yakni dari 1.575 meningkat menjadi 1.762 selisih diantara perbandingan tersebut sebesar 187 per-jam. Jika dikalikan dalam 1 hari kerja (8 jam kerja), maka mempunyai jumlah 1.496 per-hari.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat, maka penulis menyampaikan beberapa saran dan masukan yang diharapkan mampu dijadikan bahan diskusi dan juga menjadi perbaikan di perusahaan dalam mengimplementasikan penerapan ergonomi industri dilingkungan kerja. Adapun saran yang penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Dengan mengulas hasil dari analisa penelitian ini, menunjukkan bahwa dengan memperbaiki periode waktu istirahat operator.
2. Untuk pemberian waktu lembur diharapkan tidak lebih dari 2 jam, karena jumlah jam kerja perhari berdasarkan teori adalah 8 – 10 jam kerja. Jika operator dibebankan dengan waktu jam kerja yang lebih lama akan berpengaruh terhadap kualitas operator dalam bekerja.

